

PERLINDUNGAN HUKUM PADA ANAK DALAM PERKAWINAN USIA DINI

I Putu Adi Satia Laksana

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: adisatia555@gmail.com

Abstract

The rampant cases that are currently happening in Indonesia are underage marriages. Underage marriages occur, due to low access to education, low economic factors, and lack of education about reproductive health. Marriage is regulated in Law Number 16 of 2019 Concerning Marriage. The method used in this study is normative law research with a statutory approach and a fact approach. The results of research on legal protection of children in early marriage are conflicts between the norms of law number 16 concerning marriage and law number 35 of 2014 concerning child protection. With the existence of this marriage dispensation, it is an opening way to legalize child marriage and becomes a boomerang for the state because the goal has not been fulfilled to reduce the level of child marriage, on average almost requests for marriage dispensation are granted by judges at the trial of the Religious Courts. increasing the participation of local governments in seeking legal protection and empowering and fulfilling their rights according to regulations in Indonesia.

Keywords: *Early Age, Marriage, and Legal Protection*

Abstrak

Maraknya kasus yang sedang terjadi di Indonesia ialah perkawinan dibawah umur. Perkawinan anak dibawah umur terjadi, karena rendahnya akses pendidikan, rendahnya faktor ekonomi, dan kurangnya pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Perkawinan diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian ini hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan fakta. Hasil penelitian perlindungan hukum terhadap anak dalam perkawinan usia dini adalah terjadinya konflik norma undang-undang nomor 16 tentang perkawinan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Dengan adanya dispensasi nikah ini menjadi jalan pembuka untuk melegalkan pernikahan anak dan menjadi boomerang bagi negara dikarenakan belum terpenuhinya tujuan untuk mengurangi tingkat pernikahan anak, rata-rata hampir permohonan dispensasi nikah dikabulkan oleh hakim di persidangan Pengadilan Agama. meningkatkan peran serta pemerintah daerah dalam mengupayakan perlindungan hukum dan pemberdayaan dan pemenuhan hak-hak nya sesuai peraturan di Indonesia.

Kata kunci : ***Usia Dini, Perkawinan , dan Perlindungan Hukum***